

INTISARI

“Konsep Budaya Kerja di Silicon Valley dan Bentuk-Bentuk Eksploitasinya
Ditinjau Melalui Filsafat Sosial Byung-Chul Han”

Oleh: Muhammad Rizal Saputra

Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji konsep budaya kerja di Silicon Valley dan bentuk-bentuk eksploitasinya menggunakan perspektif filsafat sosial Byung-Chul Han. Konsep-konsep filsafat sosial Byung-Chul Han yang digunakan adalah masyarakat capaian, eksploitasi diri, dan alienasi. Konsep-konsep tersebut bertujuan untuk menjelaskan tentang berbagai penyakit mental yang terjadi pada masyarakat neoliberalisme.

Kajian ini merupakan kajian kualitatif-kepuustakaan mengenai fenomena aktual. Berbagai data diperoleh melalui studi kepustakaan. Analisis penelitian ini menggunakan metode hermeneutika filosofis dengan unsur metodis deskripsi, interpretasi, heuristika, serta refleksi kritis. Tahap pengumpulan data berupa persiapan, proses pengumpulan data, inventarisasi data, klasifikasi data, analisis data, evaluasi kritis. Objek material dalam penelitian ini adalah konsep budaya kerja di Silicon Valley dan bentuk-bentuk eksploitasi yang terjadi di Silicon Valley.

Hasil penelitian menunjukkan: pertama, konsep budaya kerja di Silicon Valley antara lain budaya adokrasi, *startup culture*, *entrepreneurship culture*, dan *hustle culture*. Bentuk-bentuk eksploitasi yang terjadi di Silicon Valley antara lain berbasis jam kerja yang tinggi, berbasis hobi dan ekspektasi, *drug culture*, dan diskriminasi. Impostor sindrom, *burnout*, kecanduan, dan overdosis obat-obatan merupakan beberapa contoh destruksi yang dialami oleh pekerja. Kedua, setiap konsep budaya kerja di Silicon Valley sesuai dengan konsep masyarakat capaian Han karena mendukung optimalisasi pasar dan produktivitas dengan taktik berbasis pembebasan negativitas seperti struktur perusahaan yang fleksibel, atmosfer kerja yang menyenangkan, berbagai fasilitas, serta *workaholism*. Bentuk-bentuk eksploitasi di Silicon Valley memiliki dinamikanya masing-masing yang sesuai dengan konsep eksploitasi diri Han jika pekerja menjadi subjek prestasi khususnya pada bentuk eksploitasi berbasis jam kerja, berbasis hobi dan ekspektasi serta *drug culture*. Bentuk eksploitasi diskriminasi membutuhkan *the Other*, sehingga tidak sesuai dengan konsep Han terkait eksploitasi diri dan alienasi. Pekerja mengalami alienasi diri, mencari solusi untuk memperbaiki dirinya dapat kembali terjebak pada eksploitasi diri karena pekerjaan menjadi pusat kehidupan dan cara realisasi diri.

Kata kunci: Silicon Valley, budaya kerja, masyarakat capaian, eksploitasi diri, alienasi, filsafat sosial

ABSTRACT

“The Concept of Work Culture in Silicon Valley and Its Forms of Exploitation In Terms of Byung-Chul Han's Social Philosophy”

By: Muhammad Rizal Saputra

This study aims to examine the concept of work culture in Silicon Valley and its forms of exploitation using the perspective of Byung-Chul Han's social philosophy. This study used the concepts of Byung-Chul Han's social philosophy such as achievement society, self-exploitation, and alienation. These concepts aim to explain various mental illnesses that occur in neoliberal society.

This study is a qualitative-literature study on actual phenomena. Various data obtained through literature study The analysis of this research uses philosophical hermeneutic method with elements of description, interpretation, heuristics, and critical reflection. The data collection stage consists of preparation, data collection process, data inventory, data classification, data analysis, critical evaluation . The material object in this study is the concept of work culture in Silicon Valley and the forms of exploitation that occur in Silicon Valley.

The results of the study show: first, the concept of work culture in Silicon Valley includes adhocracy culture, startup culture, entrepreneurship culture, and hustle culture. Forms of exploitation that occur in Silicon Valley include high working hours, hobbies and expectations, drug culture, and discrimination. Impostor syndrome, burnout, addiction, and drug overdose are some examples of the destruction experienced by workers. Second, each concept of work culture in Silicon Valley corresponds to the concept of Byung-Chul Han's achievement society because it supports market optimization and productivity with various negativity-free tactics such as flexible company structure, pleasant work atmosphere, various facilities, and workaholism. The forms of exploitation in Silicon Valley have their own dynamics which are in accordance with Han's concept of self-exploitation if workers become the subject of achievement, especially in forms of exploitation based on working hours, based on hobbies and expectations as well as drug culture. This form of exploitation of discrimination requires the Other, so it is incompatible with the Han concept of self-exploitation and alienation. Workers experiencing self-alienation, looking for solutions to improve themselves can be trapped again in self-exploitation because work is the center of life and a way of self-realization.

Key words: Silicon Valley, work culture, achievement society, self-exploitation, alienation, social philosophy